

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah lapangan (*field research*) penulis menggunakan jenis penelitian campuran (*mixed methodology*). Mixed method menghasilkan fakta yang lebih komprehensif dalam meneliti masalah penelitian, karena penelitian ini memiliki kebebasan untuk menggunakan semua alat pengumpul data sesuai dengan jenis data yang dibutuhkan. Sedangkan kuantitatif atau kualitatif hanya terbatas pada jenis alat pengumpul data tertentu saja.

Mixed Method adalah metode yang memadukan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam hal metodologi (seperti dalam tahap pengumpulan data), dan kajian model campuran memadukan dua pendekatan dalam semua tahapan proses penelitian.⁵⁴ Kedua penelitian tersebut dapat digunakan secara bergantian, selanjutnya kedua metode penelitian tersebut tidak dapat digunakan secara bersamaan, tetapi hanya teknik pengumpulan data yang dapat digabungkan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Metode penelitian kuantitatif yaitu pendekatan yang menekankan analisisnya pada data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alami, teknik pengumpulan datanya adalah dilakukan secara triangulasi

⁵⁴Abbas Tashakkori & Charles Teddlie, *Mixed Methodology*,(Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 1

(gabungan), data yang dihasilkan bersifat deskriptif, dan analisis data bersifat induktif. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Metode kuantitatif dalam penelitian ini akan menghasilkan data kuantitatif, metode ini digunakan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap Bimbingan Konseling di MTsN Banjar Selatan 1 yang di gali dengan menggunakan kuesioner atau angket, selanjutnya dengan metode kualitatif. Metode kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendiskripsikan tentang lokasi penelitian dan pelaksanaan layanan bimbingan konseling untuk mengetahui persepsi siswa terhadap bimbingan konseling di sekolah MTsN Banjar Selatan 1, hal tersebut digali melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sehingga diperoleh pemahaman dan penafsiran yang mendalam mengenai makna dari fakta tersebut, atau informan yang lainnya yang mendukung dalam penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kombinasi (*mixed method*) berurutan dengan menggunakan kuantitatif terlebih dahulu, kemudian setelah itu baru menggunakan metode kualitatif.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX di Sekolah MTsN Banjar Selatan 1 yang berjumlah 113 siswa yang bertempat di Jl. Bhakti Pemurus dalam. Adapun sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* (sampel acak secara proporsional) menurut stratifikasi yaitu

pengambilan anggota sampel dari populasi secara acak dengan memperhatikan strata yang ada dalam populasi.⁵⁵

Berhubung jumlah populasi lebih dari seratus pengambilan sampel hanya di ambil 30% saja. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto menyatakan “Subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”. Selanjutnya jumlah subjek besar dapat diambil 10-15%, 20-25%, 30-35%.

Tabel 3.1 Sebaran populasi dan sampel tiap-tiap kelas dapat dilihat pada tabel berikut:

NO	KELAS	POPULASI	SAMPEL (30%)
1	IXA	38	10
2	IXB	38	15
3	IXC	37	15
Jumlah		113	40

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Adapun dua data yang terdapat pada penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

- 1) Data tentang persepsi siswa terhadap bimbingan konseling di sekolah

⁵⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2012), h. 120

b. Data Sekunder yaitu berupa data mengenai sekolah yang menyangkut antara lain:

- 1) Gambaran umum sekolah
- 2) Struktur organisasi sekolah
- 3) Struktur pelaksanaan program bimbingan dan konseling serta fasilitas sarana bimbingan dan konseling di Sekolah.
- 4) Data kelas IX

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data baik data pokok maupun data penunjang, penulis menggunakan sumber data sebagai berikut :

- a. Responden adalah orang yang memberikan informasi secara langsung dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik yang di jadikan sampel berjumlah 40 orang di Sekolah MTsN Banjar Selatan 1.
- b. Informan adalah orang yang memberikan informasi tambahan sebagai data pelengkap, yaitu guru BK, kepala sekolah, dan bagian dari tata usaha.
- c. Dokumen yaitu data-data yang diperoleh dari hasil arsip-arsip sekolah sebagai kelengkapan informasi dalam penelitian ini.
- d. Data kepustakaan yang berkaitan dengan Bimbingan dan Konseling sebagai acuan dasar teoritis.

D. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu tahapan yang paling utama dalam penelitian adalah tehnik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik ini digunakan sebagai pelengkap untuk mendapatkan data yang lebih obyektif dari hasil metode wawancara dan dokumentasi. Sehubungan dengan penelitian ini, maka observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data keadaan lokasi penelitian yang terdiri dari keadaan sarana dan prasarana, ruang BK, keadaan atau jumlah siswa, guru, dan struktur organisasi di MTsN Banjar Selatan 1.

2. Wawancara

Pada teknik wawancara ini, penulis mengadakan sebuah dialog terhadap responden yang ada, untuk mengetahui informasi tentang Persepsi siswa terhadap bimbingan konseling di MTsN Banjar Selatan 1.

3. Teknik Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pertanyaan tertulis yang diajukan pada siswa tentang persepsi siswa terhadap bimbingan konseling.

4. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melakukan dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda seperti

buku-buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁵⁶

Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah penelitian. Isi-isi dokumen tersebut dianalisis (diurai), dibandingkan, dan dipadukan (sintesis) membentuk suatu hasil kajian yang sistematis, padu, dan utuh.⁵⁷

Pada penelitian ini, dokumen-dokumen yang dihimpun dan dianalisis yaitu dokumen-dokumen yang dapat melengkapi hasil wawancara dan observasi mengenai persepsi siswa terhadap Bimbingan Konseling di MTsN Banjar Selatan 1.

Untuk memperjelas perincian data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut ini:

Tabel 3. 2 Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Persepsi siswa terhadap Bimbingan konseling di sekolah a. Layanan bimbingan dan konseling - Layanan orientasi - Layanan informasi - Layanan penempatan	Siswa	Angket

⁵⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 135

⁵⁷Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 221-222

	<p>dan penyaluran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Layanan pembelajaran - Layanan konseling individual 		
2	<p>Faktor- faktor yang mempengaruhi persepsi siswa tentang bimbingan konseling di sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Faktor Internal b. Faktor Eksternal 	Siswa dan Guru BK	Wawancara
3	<p>Gambaran umum lokasi penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Gambaran umum sekolah b. Struktur organisasi sekolah c. Struktur pelaksanaan program bimbingan dan konseling 	Tata Usaha dan Dokumen	Wawancara Studi Dokumentasi

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

- a) Editing, yaitu penulis meneliti kembali data-data yang sudah terhimpun untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap dan dapat dipahami.
- b) Klasifikasi, yaitu merupakan upaya penulis untuk menafsirkan data-data yang ada atau juga berupa penjelasan seperlunya terhadap data yang disajikan dalam bentuk diskriptif kualitatif yang berupa uraian terhadap data-data yang di sajikan.
- c) Skoring, yaitu menghitung frekuensi dimana setiap jawaban yang diperoleh akan dihitung jumlahnya agar memudahkan dalam membuat tabel.
- d) Tabulating, teknik ini digunakan untuk menyusun dan memasukkan data yang telah terkumpul dalam tabel dan menentukan frekuensi guna

memudahkan dalam perhitungan potensinya dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Ket:

F= Jumlah jawaban responden

N= Jumlah Responden

P= Presentase⁵⁸

- e) Interpretasi data, penulis memberikan penjelasan berupa uraian data yang membentuk presentase untuk memberikan arti terhadap data-data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara tertulis, dengan kategori sebagai berikut:

80%-100%= Sangat Baik

60%-<80%= Baik

40%-<60%= Cukup

20%-<40%= Tidak Baik

0%-<20%= Sangat Tidak Baik⁵⁹

2. Teknik Analisis Data

Setelah disajikan, kemudian dilanjutkan dengan analisis data, dalam hal ini penulis menggunakan analisis data numerikal (angka) dan dengan menggunakan

⁵⁸ Murdan, *Statistik dan Aplikasinya*, (Banjarmasin: Cyprus, 2006), h. 26

⁵⁹ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan Dan Pemula*, (Bandung: lfabeta, 2005), h. 89

teknik deskriptif yang memberikan penjelasan ulang, sehingga permasalahan yang ditemui lebih jelas dan akan mudah dalam memberikan kesimpulan.

F. Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa prosedur yang dilalui, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Penjajakan awal terhadap lokasi penelitian
- b. Setelah menentukan masalah kemudian melakukan pembuatan proposal penelitian
- c. Konsultasi dengan dosen penasehat
- d. Mengajukan desain proposal dan minta persetujuan judul

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar setelah proposal disetujui
- b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan asisten pembimbing
- c. Memohon surat perintah riset untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data kepada Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin untuk melaksanakan penelitian
- d. Menyiapkan pedoman wawancara dan observasi

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Pengumpulan Data
- b. Penyajian Data
- c. Analisis Data

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Melakukan penyusunan hasil penelitian
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui
- c. Siap dibawa ke hadapan sidang munaqasyah untuk disempurnakan